



Persiapan Vaksinasi bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan



24 Februari 2021

Pemerintah senantiasa mengkaji kebijakan pembelajaran pada masa pandemi sesuai dengan konteks perkembangan pandemi dan kebutuhan pembelajaran

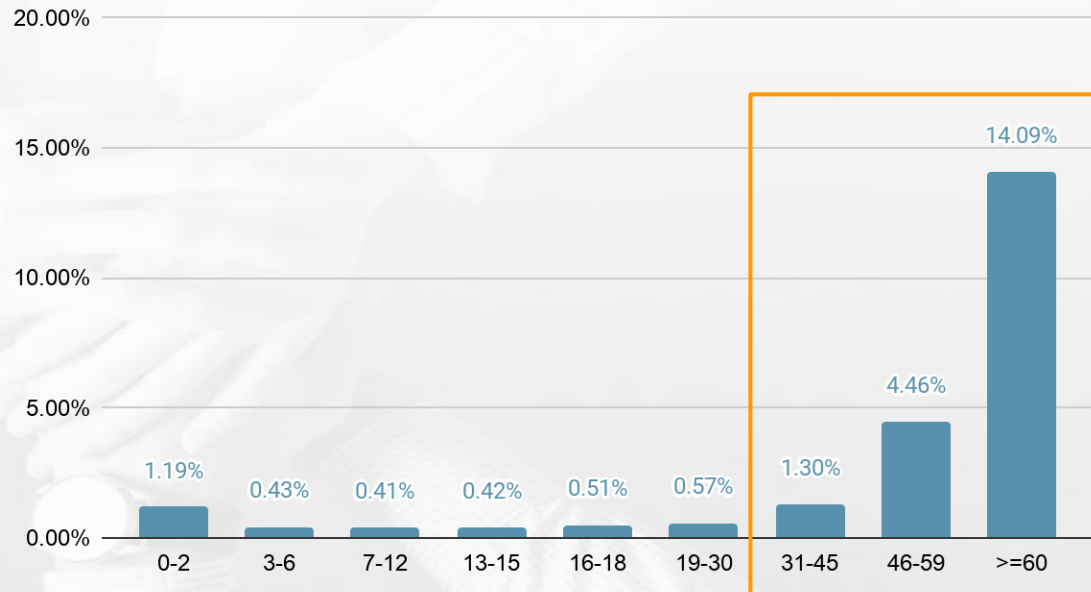
Prinsip penyelenggaraan pendidikan selama pandemi Covid -19 adalah

- kesehatan dan keselamatan prioritas utama dalam penetapan kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan
- Mempertimbangkan tumbuh kembang dan hak anak selama pandemi Covid-19



Pendidik dan tenaga pendidik memiliki kerentanan terhadap COVID-19 yang tinggi, sehingga pembelajaran tatap muka masih sangat berisiko untuk diterapkan

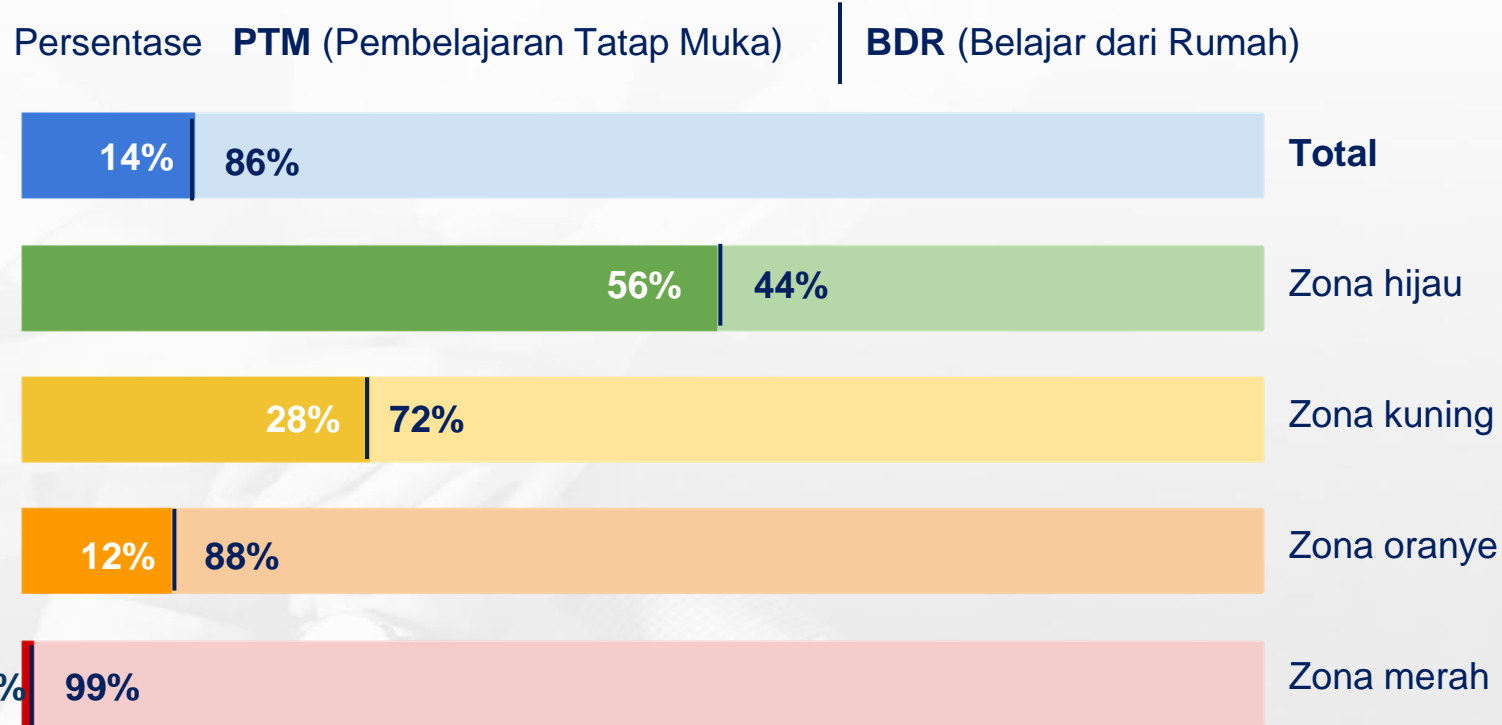
Fatality rate per kelompok usia



* Sumber data mentah: data.covid19.go.id per 15 Februari 2021

Fatality rate dihitung dari jumlah kasus meninggal terhadap total *closed case* per kelompok usia (jumlah kasus aktif tidak diperhitungkan)

Sampai dengan saat ini, mayoritas satuan pendidikan masih memilih untuk melakukan pembelajaran dari rumah

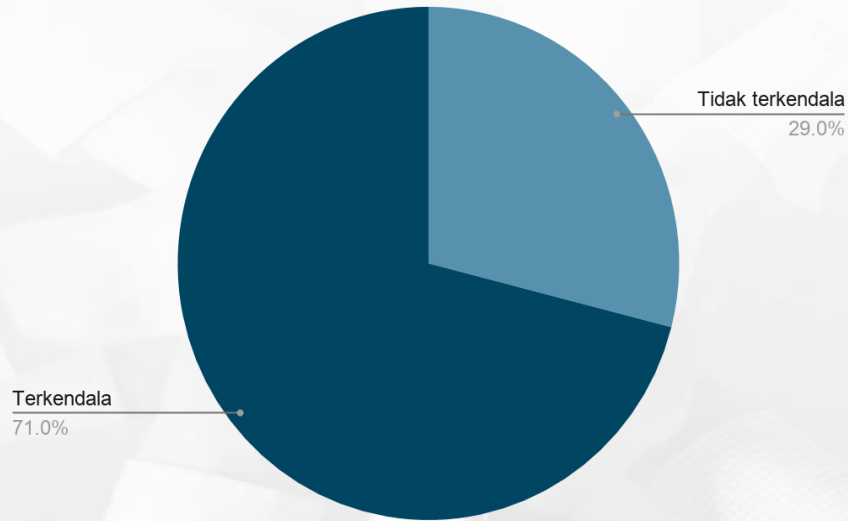


* persentase PTM dan BDR dihitung dari pelaporan 278.357 satuan pendidikan (data per 2 Februari 2021)

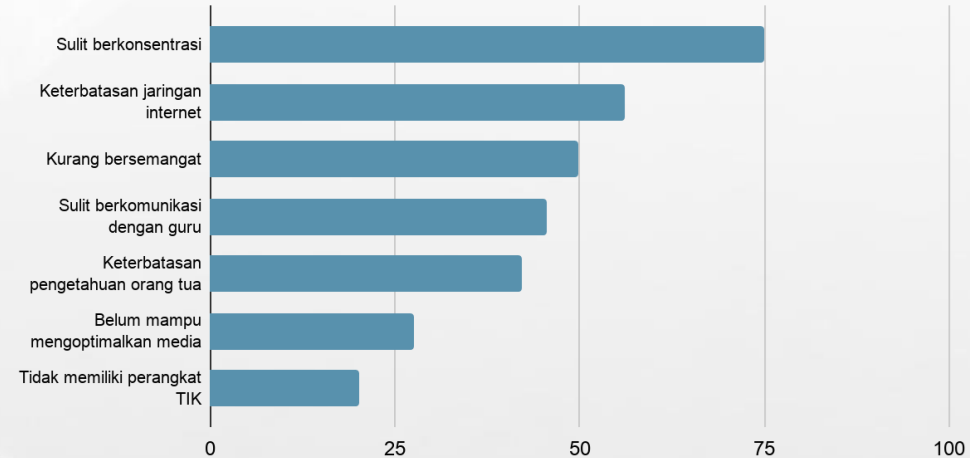
* peta zona risiko per 7 Februari 2021

Namun demikian, sebagian besar peserta didik terkendala dalam melakukan pembelajaran dari rumah

71% peserta didik terkendala dalam BDR*



Sulit berkonsentrasi dan keterbatasan jaringan internet merupakan kendala terbesar peserta didik dalam BDR**



* Sumber: *Indonesia High-Frequency Monitoring of COVID-19 Impacts on Households*, Bank Dunia, 2020

** Sumber: Hasil Survey Belajar Dari Rumah (BDR) di Masa Pandemi COVID-19, Puslitjak, Kemendikbud, 2021

Vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan menjadi prioritas negara dalam upaya akselerasi pembelajaran tatap muka (1/2)



Sasaran vaksinasi mencakup:

- **Pendidik**, misalnya guru, dosen, dll.
- **Tenaga kependidikan**, misalnya operator sekolah, *cleaning service*, pegawai TU, dll.



Vaksinasi diberikan bagi PTK:

- dari **seluruh jenjang**
- di satuan pendidikan **negeri** dan **swasta**
- baik **formal** maupun **non-formal**
- termasuk **pendidikan keagamaan**



Prioritisasi vaksinasi dilakukan berdasarkan **tingkat kesulitan pembelajaran jarak jauh**, dengan tahapan berikut:

- tahap 1 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan **PAUD, SD, SLB** dan sederajat
- tahap 2 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan **SMP, SMA, SMK**, dan sederajat
- tahap 3 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan **Pendidikan Tinggi**

Vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan menjadi prioritas negara dalam upaya akselerasi pembelajaran tatap muka (2/2)



Vaksinasi sedapat mungkin dilakukan sekaligus untuk seluruh PTK dalam satu satuan pendidikan untuk mendukung percepatan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan.



Semua PTK yang memenuhi kriteria penerima vaksin Kemenkes wajib untuk menerima vaksin.

Pengecualian adalah PTK yang hamil, memiliki *comorbid* tidak terkontrol, dan merupakan penyintas COVID-19 dalam 3 bulan terakhir

Dinas Kesehatan memimpin vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan di daerah, didukung oleh Dinas Pendidikan dan Kanwil Kemenag (1/3)



Kemendikbud dan **Kemenag** telah menyiapkan **data PTK** yang dijadikan **basis pemberian vaksinasi**.



Pelaksanaan vaksinasi per tahap di tiap-tiap daerah menyesuaikan dengan **kesediaan alokasi vaksin** di daerah tersebut.



Ketika pasokan vaksin sudah tersedia, **Dinas Kesehatan/Dinas Pendidikan/Kantor Wilayah Kemenag** di daerah akan menginformasikan kepada PTK:

- **jadwal** vaksinasi
- **lokasi** vaksinasi

Dinas Kesehatan memimpin vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan di daerah, didukung oleh Dinas Pendidikan dan Kanwil Kemenag (2/3)

Pelaksanaan vaksinasi dilakukan dengan **tiga metode**:



Vaksinasi di **fasilitas pelayanan kesehatan**



Vaksinasi massal di **tempat publik**



Vaksinasi bergerak di **lokasi strategis**

Lokasi vaksinasi bergerak dapat menggunakan **fasilitas pendidikan**, misalnya **gedung perguruan tinggi, gedung sekolah, kantor LPMP, kantor dinas pendidikan, dll.**

Dinas Kesehatan memimpin vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan di daerah, didukung oleh Dinas Pendidikan dan Kanwil Kemenag (3/3)

Pada **jadwal** dan di **lokasi** vaksinasi yang **telah ditentukan pemda**, PTK **wajib**:



membawa **kartu identitas diri** bagi **PTK terdaftar**; atau



membawa **surat pernyataan dari pimpinan satuan pendidikan** bagi **PTK yang belum terdaftar**

surat pernyataan merupakan **surat pertanggungjawaban mutlak** dari pimpinan satuan pendidikan, yang menyatakan, bahwa **PTK tersebut adalah benar PTK di satuan pendidikannya**

contoh surat pernyataan akan dicantumkan dalam surat edaran

Kemendikbud mengapresiasi komitmen Kemenkes dalam memastikan vaksinasi PTK dapat selesai sebelum tahun ajaran baru

Juni sudah harus **selesai vaksinasi 2 dosis** untuk seluruh PTK PAUD Dasmen



Arahan Menkes terkait vaksinasi PTK PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah



Target linimasa vaksinasi PTK PAUD Dasmen

Rabu, 24 Februari 2021	vaksinasi untuk PTK dimulai secara bertahap
Mei 2021	seluruh PTK selesai vaksin dosis ke-1
Juni 2021	seluruh PTK selesai vaksin dosis ke-2

Pasca vaksinasi di pertengahan Juli 2021 (tahun ajaran baru), diharapkan semua satuan pendidikan PAUD Dasmen dapat melaksanakan **pembelajaran tatap muka**

Pemerintah Daerah memiliki peran kunci untuk memastikan kesuksesan proses vaksinasi PTK di daerah



Kesuksesan Pemda dalam pelaksanaan vaksinasi PTK di daerahnya akan mendukung **percepatan pembelajaran tatap muka yang lebih aman di daerahnya.**



Untuk itu, **Dinas Pendidikan** dan **Kanwil Kemenag** wajib memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan vaksinasi, agar **target vaksinasi di masing-masing daerah** dapat **diselesaikan sesuai jadwal.**



Terima Kasih